

# Analisis Perbandingan Kualitas Informasi dari *Website* dan *Instagram* RUPBASAN Denpasar

## *Comparative Analysis Information Quality from Website and Instagram RUPBASAN Denpasar*

Tiffany Chandrarani<sup>1)</sup>, I Gusti Ayu Desi Saryanti<sup>2)</sup>, dan I Gusti Ngurah Satria Wijaya<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Bisnis dan Vokasi, Institut Teknologi & Bisnis STIKOM Bali  
Jl. Raya Puputan Renon No. 86, Denpasar, Bali

Telp : (0361) 244445

E-mail : [tifanychandrarani@gmail.com](mailto:tifanychandrarani@gmail.com)<sup>1)</sup>, [desi@stikom-bali.ac.id](mailto:desi@stikom-bali.ac.id)<sup>2)</sup>, [ngurah\\_satria@stikom-bali.ac.id](mailto:ngurah_satria@stikom-bali.ac.id)<sup>3)</sup>

### **Abstract**

*Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas I Denpasar is an agency with responsibility for safeguarding and caring for state confiscated goods. All activities should be carried out transparently and openly. Social media is used as a platform for disseminating information, but it does not have consistency and good feedback yet from the public. Comparison of the quality of information at the Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas I Denpasar on the Website and Instagram aims to determine the level of information quality on each platform. Using the Webqual 4.0 method, can find out the index values for all dimensions, namely Usability, Information Quality and Service Interaction Quality. On Instagram, the Webqual Index results obtained were 0.91336, which was greater than the Website with a value of 0.90309, with this value both platforms obtained a very good quality level.*

*Keywords: Information Quality, WebQual, Instagram, Website*

### **Abstrak**

Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas I Denpasar merupakan instansi dengan tanggung jawab menjaga dan merawat barang sitaan negara. Seluruh kegiatan yang berlangsung harus dilakukan secara transparan dan terbuka. Media sosial digunakan sebagai *Platform* penyebaran informasi, akan tetapi belum memiliki konsistensi dan *Feedback* yang baik dari masyarakat. Perbandingan kualitas Informasi di Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas I Denpasar pada *Website* dan *Instagram* bertujuan untuk mengetahui tingkat kualitas informasi pada masing-masing *Platform*. Melalui Metode Webqual 4.0 dapat diketahuinya nilai Index keseluruhan dimensi yaitu *Usability*, *Information Quality* dan *Service Interaction Quality*. Pada *Instagram* didapatkan hasil Webqual Index sebesar 0,91336 lebih besar dari *Website* dengan nilai sebesar 0,90309, dengan nilai tersebut dapat diketahui bahwa kedua *Platform* mendapatkan tingkat kualitas yang sangat baik.

Kata kunci: Kualitas Informasi, Webqual, Instagram, Website

## **1. Pendahuluan**

*Instagram* merupakan salah satu *Platform* Media Sosial yang berbasis foto dan video sehingga, pengguna dapat menyebarkan dan juga mendapatkan informasi melalui foto maupun video yang diunggah melalui *Instagram*. Berdasarkan data *Napoleon Cat* Pengguna *Instagram* di Indonesia pada bulan Februari 2023 mencapai 106,72 juta dengan 53% pengguna perempuan dan 47% pengguna laki-laki [1]. *Website* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara, dan video atau gabungan dari semuanya yang sediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang diseluruh dunia [2].

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga memiliki arti bagi penerimanya [3]. Informasi juga merupakan hasil dari data mentah yang telah diproses untuk memberikan hasil di dalamnya [4].

Berdasarkan Peraturan Jaksa Agung Republik Indonesia Nomor: PER-006/A/JA/3/2014 tanggal 20 maret 2014 telah dibentuk pusat pemulihan aset sebagai satuan kerja Kejaksaan yang bertanggung jawab memastikan terlaksananya pemulihan aset di Indonesia secara optimal dengan pola sistem pemulihan aset terpadu secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel [5]. Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas I Denpasar mempublikasikan seluruh informasi mengenai Barang Sitaan Negara menggunakan sosial media

diantaranya *Website* dan *Instagram*. *Website* yang dimiliki oleh Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas I Denpasar yaitu <https://rupbasandenpasar.kemenkumham.go.id> jumlah pengunjung bulanan *Website* mencapai 3019 dengan setiap berita yang diunggahnya mendapatkan pengunjung mulai dari 13 hingga 43 per 15 Mei 2023. *Instagram* dengan akun @rupbasandenpasar memiliki pengikut sebanyak 992 dengan *Account Reached* sebesar 3.221 dan *Account Engaged* sebanyak 227 per 27 Maret 2023, akan tetapi *Instagram* @rupbasandenpasar tidak memiliki konsistensi yang baik terkait *Insight*, hal tersebut dibuktikan dengan *Likes*, *Views*, dan *Comment* yang cukup berbeda jauh setiap postingannya.

## 2. Tinjauan Pustaka

*Instagram* merupakan salah satu *Platform Media Sosial* yang berbasis foto dan video sehingga, pengguna dapat menyebarkan dan juga mendapatkan informasi melalui foto maupun video yang diunggah melalui *Instagram*. Seiring berjalannya waktu, *Instagram* meluncurkan banyak fitur yang dapat dimanfaatkan bagi para pengguna bukan hanya sekedar menyebarkan foto atau video pribadi tetapi juga digunakan oleh para instansi dan juga pelaku bisnis untuk mengenalkan serta memasarkan instansi dan perusahaan mereka. Berdasarkan data *Napoleon Cat* Pengguna *Instagram* di Indonesia pada bulan Februari 2023 mencapai 106,72 juta dengan 53% pengguna perempuan dan 47% pengguna laki-laki [1].

*Website* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara, dan video atau gabungan dari semuanya yang sediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang diseluruh dunia [2]. *Website* adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. *Website* di dalamnya memuat komponen atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara, dan animasi sehingga menarik untuk dikunjungi [6].

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga memiliki arti bagi penerimanya [3]. Kualitas Informasi juga dapat dikatakan bahwa suatu nilai yang keluar dari perspektif pengguna berdasarkan dengan informasi yang diperolehnya dari suatu sistem. Adapun indikator pengukuran kualitas informasi adalah *Accuracy* (Akurat), *Timeliness* (Ketepatan Waktu), *Completeness* (Kelengkapan), *Relevance* (Relevan), *Consistency* (Konsisten) [7].

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *WebQual* 4.0 untuk Pengukuran Kualitas *Website* BPRS

Al Salaam Alman Salman” yang disusun oleh Puri Prasastiwi dan Adiat Pariddudin tahun 2018. Penelitian ini mendapatkan hasil nilai dimensinya diterima dan nilai keseluruhan kualitas *Website* (*Overall Impression*) masuk ke dalam kategori diterima [8].

Penelitian kedua merupakan hasil karya Sidiq Dwi Atmaja dengan judul “Analisis Kualitas *Website* Inspirasi UI/UX Terhadap Kepuasan Pengguna dengan Penerapan Model *WebQual* 4.0, dan *End User Computing Satisfaction*” pada tahun 2022. Nilai Index yang didapatkan *Website Behance* sebesar 0,556, *Dribbble* sebesar 0,552 dan *Pinterest* sebesar 0,528 [9].

Penelitian keempat dengan judul “Analisis Kualitas *Social Commerce* Menggunakan Metode *WebQual* 4.0” yang disusun oleh Fakhri Hadi Pridianto pada tahun 2016. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah Forum Jual Beli Kaskus menjadi pilihan masyarakat dengan total *Web Quality Index* sebesar 0,766 sedangkan *Facebook* memiliki *Index* sebesar 0,755 dan *Instagram* hanya 0,738 [10].

### 2.2 Uji Validitas Instrumen

Naskah Validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk membuktikan tingkat ketepatan alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam mendapatkan data. Pengujian akan dilakukan dengan menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson. Ketentuan nilai  $r$  memiliki hasil ( $-1 < 0 > +1$ ) yang mana  $r = -1$  melambangkan korelasi negatif sempurna,  $r = 0$  yang berarti tidak ada korelasi dan  $r = +1$  mengartikan korelasinya sangat kuat [11]. Adapun rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (1)$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*
- $\sum x$  : Skor Variabel Independen
- $\sum y$  : Skor Variabel Dependen
- $\sum xy$  : Hasil Kali Skor Butir dan Skor Total
- $n$  : Jumlah Responden

### 2.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk membuktikan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data cukup baik dan dapat dipercaya. Penelitian kali ini akan dilakukan menggunakan metode *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), yang mana analisis reliabilitas dilakukan dengan satu kali pengukuran. Suatu Variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai  $\alpha > 0,60$  [12]. Adapun rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad (2)$$

- $r_{ii}$  : Koefisien Reliabilitas
- $k$  : Jumlah Item
- $\sum si^2$  : Jumlah varians skor butir

$st^2$  : Varian skor total

## 2.4 WebQual 4.0

WebQual merupakan perluasan dari model SERVQUAL yang sebelumnya digunakan untuk mengukur kualitas layanan [19]. Seiring berjalannya waktu dan beberapa penelitian yang telah dilakukan, WebQual melalui beberapa perkembangan mulai dari Webqual 1.0 hingga WebQual 4.0 yang memiliki 3 dimensi sebagai variabel yaitu *Ussability* (Kegunaan), *Information Quality* (Kualitas Informasi), *Service Interaction Quality* (Kualitas Layanan Informasi). Dalam mendapatkan hasil nilai Webqual perlu dilakukannya perhitungan WebQual Index agar mampu menjelaskan dan menggambarkan masing-masing indikator dan total keseluruhan nilai WebQual Index Website seta Instagram [13].

## 3. Metodologi Penelitian

### 3.1 Populasi Dan Sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh masyarakat Provinsi Bali. Hal tersebut dikarenakan Provinsi Bali hanya memiliki satu Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara sehingga, Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas I Denpasar menaungi dan melayani seluruh masyarakat Provinsi Bali. Sampel penelitian ialah sebagian masyarakat Provinsi Bali yang mengunjungi dan mengikuti Website dan Instagram Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas I Denpasar.

### 3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *Purposive Random Sampling* dengan total responden dari kuesioner yang disebarakan sebesar 100 responden yang merupakan masyarakat Provinsi Bali, mengikuti serta mengunjungi Website dan Instagram Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas I Denpasar.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Data-data yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu data primer. Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti [14]. Data yang digunakan pada penelitian kali ini terdiri dari Data Harapan dan Data Kinerja. Data Harapan merupakan data yang didapatkan berdasarkan dengan ekspektasi masyarakat terhadap *Performance* dan kualitas informasi dari Website dan Instagram Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas I Denpasar. Sedangkan Data Kinerja merupakan data yang didapatkan berdasarkan dengan pengalaman yang dialami oleh masyarakat atau *audience* selama mengakses Website dan Instagram Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas I Denpasar.

## 3.4 Metode Analisis Data

Analisis yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu metode Perhitungan *Webqual Index* untuk mengetahui nilai *Index Performance* pada masing-masing platform baik Website maupun Instagram yang nantinya dapat dijadikan sebagai tolak ukur pembandingan sehingga dapat mengetahui platform mana yang memiliki *performance* yang lebih baik.

Adapun perhitungan *WebQual Index* berdasarkan tahapan-tahapannya yaitu, melakukan perhitungan rata-rata setiap pernyataan pada data harapan yang kemudian disebut dengan *Mean of Importance* dan rata-rata data kinerja yang disebut dengan *Unweighted Score*. Perhitungan dilanjutkan dengan menghitung *Weighted Score* dengan cara mengalikan *Unweighted Score* masing-masing pertanyaan dengan *Mean of Importance*. Selanjutnya, menghitung *Max Score* dengan cara mengalikan *Max Point* per *Question* (panjang skala *Likert* pada kuesioner) dengan *Mean of Importance* masing-masing pertanyaan. Lalu, menghitung *WebQual Index* masing-masing pertanyaan yang dilakukan dengan cara menghitung *Weighted Score* yang dibagi dengan *Max Score*. Untuk menghitung Total *WebQual Index* dilakukan dengan membagi total *Weighted Score* dengan total *Max Score*.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Uji Validitas

Nilai r-tabel dari  $100-2 = 98$  dengan signifikansi 0,05 sebesar 0,1966. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika nilai *Correlation Pearson* > Nilai r-tabel maka data dikatakan valid begitu pula sebaliknya. Semakin mendekati angka satu berarti tingkat korelasinya semakin baik. Adapun hasil uji validitas data Kinerja yang telah dilakukan pada penelitian kali ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen

No. Item	Correlation Pearson Kinerja	Correlation Pearson Harapan	r-tabel	Keterangan
<i>Ussability Website (X1)</i>				
USW1	0,552	0,755	0,1966	Valid
USW2	0,676	0,591		Valid
USW3	0,622	0,769		Valid
USW4	0,58	0,667		Valid
USW5	0,692	0,728		Valid
USW6	0,537	0,67		Valid
USW7	0,733	0,75		Valid
<i>Information Quality Website (X2)</i>				
IQW1	0,608	0,674	0,1966	Valid
IQW2	0,678	0,657		Valid
IQW3	0,701	0,744		Valid

IQW4	0,577	0,563	Valid
IQW5	0,665	0,725	Valid
IQW6	0,695	0,654	Valid
IQW7	0,75	0,725	Valid
<b>Service Interaction Quality Website (X3)</b>			
SIQW1	0,697	0,642	Valid
SIQW2	0,625	0,67	Valid
SIQW3	0,64	0,708	Valid
SIQW4	0,687	0,64	Valid
SIQW5	0,6	0,667	Valid
SIQW6	0,675	0,679	Valid
SIQW7	0,749	0,704	Valid
SIQW8	0,681	0,636	Valid
<b>Ussability Instagram (X4)</b>			
USI1	0,567	0,75	Valid
USI2	0,613	0,622	Valid
USI3	0,694	0,663	Valid
USI4	0,668	0,774	Valid
USI5	0,729	0,66	Valid
USI6	0,639	0,66	Valid
USI7	0,574	0,772	Valid
<b>Information Quality Instagram (X5)</b>			
IQI1	0,639	0,678	Valid
IQI2	0,685	0,651	Valid
IQI3	0,677	0,684	Valid
IQI4	0,548	0,642	Valid
IQI5	0,707	0,681	Valid
IQI6	0,705	0,643	Valid
IQI7	0,607	0,809	Valid
<b>Service Interaction Quality Instagram (X6)</b>			
SIQI1	0,756	0,691	Valid
SIQI2	0,696	0,681	Valid
SIQI3	0,694	0,62	Valid
SIQI4	0,726	0,709	Valid
SIQI5	0,676	0,676	Valid
SIQI6	0,68	0,711	Valid
SIQI7	0,616	0,586	Valid
SIQI8	0,667	0,716	Valid
<b>Kualitas Informasi (Y1)</b>			
Y1.1	0,552	0,806	Valid
Y1.2	0,627	0,581	Valid
Y1.3	0,574	0,742	Valid
Y1.4	0,661	0,661	Valid
Y1.5	0,778	0,76	Valid

#### 4.2 Uji Reliabilitas

Variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai  $\alpha > 0,60$ . Pengujian Reliabilitas pada penelitian kali ini akan dilakukan dengan bantuan SPSS Software, dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha		Keterangan
	Kinerja	Harapan	
Ussability Website (X1)	0,745	0,831	Reliabel
Information Quality Website (X2)	0,792	0,805	Reliabel
Service Interaction Quality Website (X3)	0,824	0,823	Reliabel
Ussability Instagram (X4)	0,762	0,827	Reliabel
Information Quality Instagram (X5)	0,745	0,811	Reliabel
Service Interaction Quality Instagram (X6)	0,842	0,829	Reliabel
Kualitas Informasi (Y1)	0,632	0,755	Reliabel

#### 4.3 Perhitungan WebQual Index

Hasil Perhitungan Webqual Index pada Platform Website dapat dilihat pada tabel 3 sedangkan untuk hasil Perhitungan Webqual Index pada Platform Instagram dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 3. Perhitungan WebQual Index Website

No Item	MoI	Unwgt . Score	Max Score	Website	
				Wgt. Score	WQI
USW1	4,54	4,51	22,7	20,475	0,902
USW2	4,23	4,45	21,15	18,824	0,89
USW3	4,54	4,47	22,7	20,294	0,894
USW4	4,33	4,43	21,65	19,182	0,886
USW5	4,6	4,52	23	20,792	0,904
USW6	4,37	4,51	21,85	19,709	0,902
USW7	4,42	4,41	22,1	19,492	0,882
IQW1	4,34	4,52	21,7	19,617	0,904
IQW2	4,44	4,47	22,2	19,847	0,894
IQW3	4,38	4,55	21,9	19,929	0,91
IQW4	4,47	4,5	22,35	20,115	0,9
IQW5	4,44	4,56	22,2	20,246	0,912
IQW6	4,26	4,51	21,3	19,213	0,902
IQW7	4,53	4,51	22,65	20,43	0,902
SIQW1	4,34	4,54	21,7	19,704	0,908
SIQW2	4,5	4,53	22,5	20,385	0,906
SIQW3	4,35	4,59	21,75	19,967	0,918
SIQW4	4,41	4,54	22,05	20,021	0,908
SIQW5	4,38	4,62	21,9	20,236	0,924

SIQW6	4,47	4,44	22,35	19,847	0,888
SIQW7	4,37	4,64	21,85	20,277	0,928
SIQW8	4,46	4,52	22,3	20,159	0,904
<b>Rata-rata</b>	<b>4,41</b>	<b>4,51</b>	<b>Total WQI Website</b>		<b>0,90309</b>

Tabel 4.Perhitungan WebQual Index Instagram

No Item	MoI	Unwgt. Score	Max Score	Instagram	
				Wgt. Score	WQI
USI1	4,54	4,53	22,7	20,566	0,906
USI2	4,33	4,52	21,65	19,572	0,904
USI3	4,44	4,48	22,2	19,891	0,896
USI4	4,45	4,52	22,25	20,114	0,904
USI5	4,47	4,53	22,35	20,249	0,906
USI6	4,49	4,54	22,45	20,385	0,908
USI7	4,38	4,54	21,9	19,885	0,908
IQI1	4,36	4,67	21,8	20,361	0,934
IQI2	4,46	4,63	22,3	20,65	0,926
IQI3	4,43	4,56	22,15	20,201	0,912
IQI4	4,39	4,66	21,95	20,457	0,932
IQI5	4,47	4,59	22,35	20,517	0,918
IQI6	4,34	4,59	21,7	19,921	0,918
IQI7	4,43	4,57	22,15	20,245	0,914
SIQI1	4,57	4,58	22,85	20,931	0,916
SIQI2	4,33	4,66	21,65	20,178	0,932
SIQI3	4,49	4,53	22,45	20,34	0,906
SIQI4	4,39	4,56	21,95	20,018	0,912
SIQI5	4,44	4,52	22,2	20,069	0,904
SIQI6	4,46	4,5	22,3	20,07	0,9
SIQI7	4,43	4,64	22,15	20,555	0,928
SIQI8	4,37	4,55	21,85	19,884	0,91
<b>Rata-rata</b>	<b>4,43</b>	<b>4,56</b>	<b>Total WQI Instagram</b>		<b>0,91336</b>

Berdasarkan perhitungan *Webqual Index* secara keseluruhan didapatkan hasil 0,90309 untuk *Website* dan 0,91336 untuk *Index Instagram*. Walaupun *Instagram* mendapatkan nilai yang lebih tinggi akan tetapi selisihnya hanya sedikit dengan *Website*, nilai yang diperoleh *Website* sudah sangat baik. Berdasarkan dengan hasil tersebut juga dapat diketahuinya bahwa *Website* dan *Instagram* merupakan *Platform* yang sudah sangat baik dan tepat bagi Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas I Denpasar dalam menyebarkan informasinya kepada masyarakat secara luas. Nilai *Webqual Index* yang didapatkan oleh masing-masing *Platform* baik *Website* maupun *Instagram* mendapatkan nilai pada interval koefisiensi dengan tingkat kualitas yang sangat baik. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwasannya *Platform Website* dan *Instagram* merupakan *Platform* yang tepat dan sangat baik bagi Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas I Denpasar dalam melakukan penyebaran informasinya kepada masyarakat secara luas. Adapun interpretasi tingkat kualitas *Webqual Index* dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Interpretasi WebQual Index

No	Interval Koefisien	Tingkat Kualitas
1	0,80 – 1,00	Sangat Baik
2	0,60 – 0,70	Baik
3	0,40 – 0,59	Cukup Baik
4	0,20 – 0,39	Kurang Baik
5	0,10 – 0,19	Sangat Kurang baik

#### 4.4 Kekurangan Setiap Platform

##### 1. Kekurangan pada Website

Beberapa poin yang masih memiliki nilai lebih rendah dari pada indikator yang lainnya yang terdapat pada *Website* Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas I Denpasar yang ditinjau dari hasil perhitungan *Webqual Index* adalah sebagai berikut.

- Nomor item USW2 dengan indikator situs memiliki fitur yang jelas hanya mendapatkan nilai 0,89.
- Nomor item USW3 dengan indikator situs memiliki tampilan yang menarik mendapatkan nilai sebesar 0,894.
- Nomor item USW4 dengan indikator tata letak informasi jelas dan mudah dipahami dengan nilai 0,886.
- Nomor item USW7 dengan indikator penggunaan desain yang sesuai dengan tipe instansinya dengan nilai 0,882.
- Nomor item IQW2 dengan indikator informasi dapat dipercaya mendapatkan nilai sebesar 0,894.
- Nomor Item SIQW6 dengan indikator memberikan pengalaman dan kesan secara personal yang hanya mendapatkan nilai 0,888.

##### 2. Kekurangan pada Instagram

Beberapa poin yang masih memiliki nilai lebih rendah dari pada indikator yang lainnya yang terdapat pada *Instagram* Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas I Denpasar yang ditinjau dari hasil perhitungan *Webqual Index* adalah sebagai berikut.

- Nomor item USI3 dengan indikator situs memiliki tampilan yang menarik dengan nilai yang diperoleh hanya sebesar 0,896.
- Nomor item SIQI6 dengan indikator memberikan pengalaman dan kesan secara personal dengan nilai yang diperoleh yaitu sebesar 0,9.

Berdasarkan dengan temuan kekurangan atau dengan nilai *Webqual Index* pada beberapa indikator yang masih mendapatkan nilai lebih rendah dari pada indikator-indikator lainnya baik pada *Platform Website* maupun *Platform Instagram* maka, hasil temuan kekurangan tersebut dapat digunakan oleh Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas I Denpasar sebagai bahan evaluasi dan juga optimalisasi dalam penyebaran informasinya agar semakin maksimal. Adapun perbedaan atau perbandingan yang terdapat pada masing- masing *Platform* baik *Website* maupun

Instagram dalam analisa menggunakan Metode *Webqual Index* dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 4. Perbandingan Website dan Instagram

Website	Instagram
Masyarakat mendapatkan informasi lebih mendetail	Informasi yang dibagikan melalui Instagram lebih akurat
Masyarakat menganggap bahwa informasi yang diberikan lebih relevan dengan konten yang disajikan	Masyarakat menilai informasi yang dibagikan melalui Instagram dapat dipercaya
Konten-konten yang diberikan memberikan ketertarikan kepada masyarakat	Informasi dibagikan pada waktu yang tepat
Informasi yang diberikan dapat meningkatkan reputasi instansi	Melalui Instagram masyarakat mendapatkan pelayanan sesuai yang dijanjikan
Memberikan keamanan saat mengakses dan berkomunikasi dengan instansi melalui situs/Platform tersebut	Memberikan keamanan saat mengakses dan berkomunikasi dengan instansi melalui situs/Platform tersebut

## 5. Kesimpulan

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian “Analisis Perbandingan Kualitas Informasi dari Website dan Instagram RUPBASAN Kelas I Denpasar” kali ini adalah sebagai berikut.

1. Platform Website dan Instagram yang digunakan oleh Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas I Denpasar sudah tepat dan baik dengan total perhitungan *Webqual Index Website* sebesar 0,90309 dan total perhitungan *Webqual Index Instagram* sebesar 0,91336.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa Instagram merupakan Platform yang lebih baik dari pada Website bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi yang berkualitas tentang Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas I Denpasar.
3. Masing-masing Platform masih memiliki beberapa indikator yang memiliki nilai yang lebih rendah dari pada indikator-indikator yang lainnya. Beberapa indikator yang masih mendapatkan nilai yang rendah pada Website yaitu, pada nomor item USW2 dengan *Webqual Index* sebesar 0,89; USW3 dengan *Webqual Index* sebesar 0,894; USW4 dengan

*Webqual Index* sebesar 0,886; USW7 dengan *Webqual Index* sebesar 0,882; IQW2 dengan *Webqual Index* sebesar 0,894. Sedangkan pada Platform Instagram indikator yang masih memiliki nilai lebih rendah dari pada indikator yang lainnya yaitu pada nomor item USI3 dengan *Webqual Index* sebesar 0,896 dan SIQI6 dengan *Webqual Index* sebesar 0,9.

### 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat digunakan untuk pengembangan Website dan Instagram milik Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas I Denpasar.

1. Berdasarkan pada hasil perhitungan menggunakan metode *Webqual 4.0* perlunya evaluasi-evaluasi yang dapat dilakukan oleh Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas I Denpasar sesuai dengan temuan kekurangan pada masing-masing Platform yang terdapat pada tabel 3 dan tabel 4 untuk meningkatkan *Performance* agar menjadi lebih baik lagi.
2. Perlunya pengembangan serta modifikasi pada variabel-variabel di luar variabel yang sudah diteliti pada penelitian ini, contohnya variabel *Overall Impression*. Hal tersebut bertujuan agar dapat didapatkan hasil yang lebih bervariasi dan objektif.
3. Selain memodifikasi variabel, hal lain yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan analisa menggunakan metode yang berbeda seperti pengujian menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) serta perbandingan menggunakan *Gap Analysis* untuk mendapatkan hasil yang lebih kuat dan dapat dipercaya.

### Daftar Rujukan

- [1] M. A. Rizaty, “Pengguna Instagram di RI capai 106,72 juta hingga Februari 2023,” DataIndonesia.id. Accessed: Apr. 05, 2023. [Online]. Available: <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-instagram-di-ri-capai-10672-juta-hingga-februari-2023>
- [2] R. Abdulloh, *7 in 1 Pemrograman web untuk Pemula*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018.
- [3] E. Y. Anggraeni and R. Irviani, *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017.
- [4] C. & M. S. Coronel, *Database Systems: Design, Implementation, and Management.*, 12th ed. Boston: Cengage Learning, 2017.

- [5] Jaksa Agung Republik Indonesia, “Peraturan Kejaksaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020.” 2020.
- [6] S. Azis, *Gampang & Gratis Membuat website*, Cetakan I. Jakarta: Kunci Komunikasi, 2013.
- [7] W. H. DeLone and E. R. McLean, “The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update,” *Journal of Management Information Systems*, vol. 19, no. 4, pp. 9–30, 2014, doi: 10.1080/07421222.2003.11045748.
- [8] P. Prasastiwi and A. Pariddudin, “Penerapan Metode Webqual 4.0 Untuk Pengukuran Kualitas Website BPRS Al Salam Amal Salman,” *Jurnal Ilmiah Teknologi-Informasi dan Sains (TeknoIS)*, vol. 8, pp. 1–14, 2018.
- [9] S. D. Atmaja, “Analisis Kualitas Website Inspirasi UI/UX Terhadap Kepuasan Pengguna dengan Penerapan Model WebQual 4.0, dan End User Computing Satisfaction,” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2022.
- [10] F. H. Pridianto, “Analisis Kualitas Social Commerce Menggunakan Metode WebQual 4.0,” Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, 2016.
- [11] Chee Jennifer D., “Pearson’s Product-Moment Correlation: Sample Analysis,” *ResearchGate*. May 2015. doi: 0.13140/RG.2.1.1856.2726.
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [13] A. Fildzah, A. Sanmorino, and A. Kholik, “Analisis Kualitas Website Disdukcapil Banyuasin Terhadap Kepuasan Pengguna,” *Jurnal Ilmiah Binary STMIK Bina Nusantara Jaya*, vol. 05, no. 02, 2023, doi: 10.52303/jb.v5i2.125.
- [14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.